



Protokol Ketat di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berencana menerapkan pembatasan pada pengunjung di kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer Yogyakarta untuk mencegah penularan Covid-19.

Ada lima zonasi yang disiapkan dengan jumlah maksimal pengunjung sebanyak 2.500 orang dalam satu waktu.

Lima zona di Malioboro yang telah disiapkan terdiri atas zona pertama dari Grand Inna Garuda Hotel sampai Malioboro Mall.

Selanjutnya zona kedua Malioboro Mall sampai Hotel Mutiara, zona ketiga dari halte Trans Jogja sampai Suryatmajan. Zona empat dimulai dari Suryatmajan sampai dengan Pabringan dan terakhir dari Pabringan hingga Titik Nol.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, banyak kalangan masyarakat yang masih keliru terkait rencana pembatasan pengunjung itu dan juga pembagian zona wilayah.

Menurutnya, tujuan pembagian zona dan pembatasan itu adalah untuk mengatur aliran pengunjung dalam satu zona.

Dia menjelaskan, satu zona akan berlaku dalam satu waktu bagi para pengunjung dan bukan berdasarkan hari, jam, maupun ukuran lain. Sehingga, ketika pengunjung masuk ke Malioboro dan melakukan scan kode batang (QR Code) otomatis akan tercatat masuk ke dalam satu zona.

"Jadi selama berada dalam zona itu akan tercatat. Begitu masuk zona berikutnya akan scan lagi di zona tersebut, maka kapasitas di zona sebelumnya akan berkurang dan itu tercatat dalam sistem, maka zona sebelumnya bisa dimasuki orang," jelas Heroe, Senin (22/6).

Dijelaskan, pembatasan zona tidak akan berlangsung berdasarkan jam maupun waktu per hari namun akan berlangsung setiap saat. Saat ini, stakeholder terkait terus memastikan bahwa sistem akan berlangsung dengan baik para pengunjung sehingga siap untuk digunakan.

"Yang belum punya smartphone atau belum didukung lewat sistem ini juga akan kita atur bagaimana nantinya dengan petugas yang ada di lapangan," jelas Heroe.

Di sisi lain, Heroe juga mengingatkan kepada para pedagang maupun pengusaha di kawasan Malioboro untuk secara ketat memberlakukan protokol kesehatan Covid-19.

Nilai berita

Sifat

Setiap pedagang harus dan wajib menyiapkan tempat cuci tangan atau hand sanitizer, memberi tanda an-trean masuk di area perdagangan, mampu mengatur jaga jarak antar pengunjung, serta menggunakan masker.

"Budaya itu yang mesti secara ketat kita terapkan di Malioboro, sehingga kalau sudah menjadi gerakan seluruh warga di Malioboro bisa menjadikan rasa aman bagi pengunjung," kata Heroe.

Saat ini kata Heroe, para pengunjung masih merasa belum aman saat keluar rumah. Sehingga tempat-tempat wisata maupun fasilitas publik lainnya mesti konsisten dengan protokol Covid-19 sehingga berdampak baik bagi masyarakat.

"Ke depan itu area atau kawasan yang bisa memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam menerapkan protokol Covid-19 adalah yang paling banyak dikunjungi. Jadi mari kita ciptakan kemandirian dan rasa nyaman di semua sektor dan wilayah kita," pungkash dia. (jsf)



Heroe Poerwadi

DOK. TRIBUN JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005